

**PENGARUH JUMLAH PEJANTAN DAN BETINA DENGAN
RASIO (1 : 3) TERHADAP FERTILITAS, DAYA TETAS,
BOBOT TETAS DAN MORTALITAS EMBRIO
ITIK BAYANG PADA KAWIN ALAM**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

PENGARUH JUMLAH PEJANTAN DAN BETINA DENGAN RASIO (1 : 3) TERHADAP FERTILITAS, DAYA TETAS, BOBOT TETAS DAN MORTALITAS EMBRIO ITIK BAYANG PADA KAWIN ALAM

WAHYU RAMADHAN, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Yan Heryandi, MP dan **Prof. Dr. Ir Husmaini, MP**
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah pejantan dan betina dengan rasio (1:3) terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas dan mortalitas embrio itik Bayang pada kawin alam. Penelitian ini menggunakan 144 ekor itik Bayang terdiri 108 betina dan 36 pejantan dengan umur 34 minggu. Metode penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 6 ulangan, perlakuan rasio pejantan dan betina, yaitu P1 (1:3), P2 (2:6), dan P3 (3:9). Data dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA). Parameter yang diamati adalah fertilitas, daya tetas, bobot tetas dan mortalitas embrio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pejantan dan betina berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas dan mortalitas embrio pada itik Bayang. Rataan fertilitas berkisar antara 86,91-89,14%. Rataan daya tetas berkisar antara 78,24-81,27%. Rataan bobot tetas berkisar antara 43,10g (62,54%)-43,50g (62,88%). Rataan mortalitas embrio pada fase *early* berkisar antara 6,27-7,17%, fase *middle* berkisar antara 2,90-4,52%, dan fase *late* berkisar antara 8,65-10,83%.

Kata Kunci : *Bobot tetas, daya tetas, fertilitas, Itik Bayang, mortalitas embrio, rasio pejantan dan betina,*